

**ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN PEMERATAAN
KESEJAHTERAAN WARGA MENUR PUMPUNGAN MELALUI
PROGRAM RUTILAHU TAHUN 2023**

Khoirun Nisak

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitass 17 Agustus 1945 Surabaya,
nisak8789@gmail.com;

Achluddin Ibnu Rochim

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitass 17 Agustus 1945 Surabaya,
didin@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Kemiskinan diartikan sebagai ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, dan meningkatnya kebutuhan hidup. Sedangkan kesejahteraan sosial adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pemberian modal usaha, maupun pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan keterampilan masyarakat. Hal tersebut berkaitan dengan esensi pembangunan nasional salah satunya Program Pemerintah Kota Surabaya yaitu Rutilahu (Rumah Tidak Layak Huni). penelitian ini menggunakan teori Goerge Edward III ada empat faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi. Penelitian ini menggunakan teori deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan prioritas strategi pembangunan Rutilahu di wilayah Menur Pumpungan dilihat dari segi ukuran luas bangunan rumah serta keadaan atap/dinding/lantai mana yang lebih rusak parah itulah yang diutamakan serta bukti hal alas rumah dengan menunjukkan surat SHM. Jika tidak dapat memberikan bukti SHM, maka akan dialihkan ke bantuan CSR.

Kata kunci: *Strategi; Kesejahteraan; Rutilahu; Menur Pumpungan*

ABSTRACT

Poverty is defined as the inability to fulfill basic needs such as food, clothing, shelter, education and health. Poverty can be caused by the increasing difficulty of getting work, and increasing living needs. Meanwhile, social welfare is a community empowerment activity through providing business capital and training to develop community skills. This is related to the essence of national development, one of which is the Surabaya City Government Program, namely Rutilahu (Uninhabitable Houses). This research uses George Edward III's theory,

there are four factors that influence the success of policy implementation, namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure. This research uses qualitative descriptive theory using primary and secondary data. Meanwhile, data collection techniques involve interviews, observation and document study. The results of the research show that the priority of the Rutilahu development strategy in the Menur Pumpungan area is seen in terms of the size of the building area of the house and the condition of the roof/walls/floors, whichever is more badly damaged, which is prioritized as well as evidence regarding the base of the house by showing the SHM letter. If you cannot provide proof of SHM, you will be transferred to CSR.

Keywords: *Strategy; Well-being; Rutilahu; Menur Pumpungan*

A. PENDAHULUAN

Kemiskinan dimaknai sebagai keadaan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan juga dapat disebabkan oleh semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, dan meningkatnya kebutuhan hidup. Faktor ketidaksejahteraan hidup masyarakat disebabkan salah satunya kemiskinan. Adapun konsep kesejahteraan ialah warga negara yang memiliki hak atas kesejahteraan hidup dengan terpenuhinya kebutuhan spiritual, sosial, pendapatan, populasi, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, konsumsi, perumahan, untuk hidup layak dan mengembangkan diri sebagai manusia (Amelia, 2018, halaman 4).

Dalam hal ini, Pemerintah telah banyak merumuskan strategi pembangunan dalam upaya mengentaskan kemiskinan melalui kebijakan atau program bantuan dan jaminan sosial. Masyarakat saat ini masih cenderung mengartikan kesejahteraan masyarakat sebagai bentuk pemberian bantuan berupa barang dan uang kepada kelompok masyarakat miskin saja. Namun, sejatinya esensi pembangunan adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pemberian modal usaha, penyediaan kredit mikro, pelatihan keterampilan usaha, pelatihan bagi ekonomi produktif dan lain sebagainya. Dengan begitu martabat sebagai manusia dapat mengatasi segala masalah yang dihadapi dengan bantuan dari dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat lainnya untuk berkembang menjadi lebih baik.

Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan kumpulan strategi dan aktifitas yang dilakukan pemerintah, sektor publik, hingga sektor swasta untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia khususnya. Sedangkan peran pemberdayaan salah satu cara meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Pemberdayaan berupa pengembangan potensi atau skill yang dimiliki masyarakat dalam hal ini warga miskin. Dengan adanya pembangunan kesejahteraan sosial, masyarakat tidak hanya menerima bantuan tetapi juga peningkatan skill untuk diberdayakan berupa pelatihan-pelatihan.

Dengan melihat lingkungan strategis dari suatu kondisi kemiskinan masyarakat yang ada di lapangan, kebanyakan disebabkan faktor kebutuhan hidup semakin tinggi. Bukan dari kurangnya lapangan pekerjaan saat ini, akan tetapi

dikategorikan dari pendapatan per hari mereka yang berada di bawah sebelas ribu rupiah. Tidak hanya itu, standar hidup masyarakat seperti pendidikan, kesehatan yang tinggi membuat mereka harus memenuhinya. Seperti yang dikatakan Larasati Prayoga et al. (2021) mengatakan bahwa kemiskinan disebabkan upah minimum, taraf hidup yang buruk, banyaknya pengangguran tanpa adanya tambahan pekerjaan.

Dalam upaya mengurangi kemiskinan dan pengangguran yang semakin meningkat tersebut, Pemerintah Kota Surabaya terus mengebut realisasi program Dandan Omah atau Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu). Program tersebut menjadi konsentrasi dan prioritas kebijakan Pemerintah Kota Surabaya dalam mengentaskan kemiskinan dan pengangguran di Kota Surabaya. Upaya atau strategi Pemerintah Kota Surabaya dalam meningkatkan kesetaraan kesejahteraan masyarakat ditujukan dengan bentuk pengembangan kualitas SDM. Pengembangan kualitas SDM bisa berupa bantuan uang untuk pembelian bahan material untuk renovasi rumah tidak layak huni yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dan juga memberdayakan masyarakat lainnya sebagai tenaga atau tukang ahli bangunan. Begitu juga pelaksanaan program Rutilahu ini dilaksanakan Kelurahan Menur Pumpungan di tahun 2023 dengan ajuan penerima bantuan program sebanyak 10 rumah.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Sesuai dengan perkembangan pembangunan nasional saat ini penting dalam memperhatikan keterlibatan masyarakat untuk berperan serta dalam proses pembangunan nasional baik secara langsung maupun tidak langsung. Seperti dalam konsep keadilan sosial menjelaskan tujuan utama pembangunan adalah pemenuhan dan pemberian hak-hak masyarakat untuk mengambil peran yang sama. Menurut Hadjisarosa (1974) dalam Lutfi (2006) menyatakan tingkat pertumbuhan suatu daerah itu ditentukan oleh tingkat kemudahan masyarakat pada suatu tempat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Frideman (1992) dalam Ginanjar K. (1997:55) konsep pemberdayaan merupakan upaya dalam meningkatkan harkat dan martabat masyarakat dalam kondisi miskin, ketidakberdayaan, ketidakmampuan, dan sulit membangun sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, adalah pemberdayaan sebagai solusinya. Pentingnya memperbaiki kualitas pelayanan dan fasilitas publik melalui pembangunan juga harus didukung oleh kemajuan teknologi dan komunikasi. Pemanfaatan perkembangan TIK dapat mendorong prinsip keterbukaan dan akuntabilitas pelayanan publik. Sehingga dalam implementasi kebijakan tersebut harus saling memengaruhi dan saling berkaitan dalam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka penelitian ini menggunakan teori Goerge Edward III yang berpendapat bahwa ada 4 (empat) faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi (sikap) dan struktur birokrasi. Empat hal tersebut yaitu:

Komunikasi

Komunikasi merupakan bentuk konsistensi dan keseragaman dari apa yang dikomunikasikan dengan baik dan jelas sehingga pelaksana kebijakan mengetahui

secara jelas apa yang dikomunikasikan tepat dengan tujuan kebijakan tersebut. Di samping itu sumber informasi yang berbeda dan ketidakjelasan komunikasi yang disampaikan akan menyebabkan perbedaan interpretasi atau pemahaman yang berbeda-beda. Indikator keberhasilan komunikasi tersebut adalah:

- 1) Transmisi, yaitu kebijakan publik harus diinformasikan pada pejabat atau organisasi publik yang menjadi pelaksana kebijakan tersebut.
- 2) Kejelasan, yaitu baik tujuan, cara, dan penyampaian informasi dalam sebuah kebijakan harus jelas.
- 3) Konsistensi, yaitu dibutuhkan komunikasi yang jelas dan juga konsisten untuk implementasi kebijakan.

Sumberdaya

Sumberdaya disini diartikan sebagai kebijakan atau program, sumber daya manusia, dan sumber-sumber pendukung lainnya untuk implementasi kebijakan. Sumberdaya disini dalam melaksanakan program Rutilahu yaitu para staff, berbagai informasi yang relevan dan cukup untuk implementasi kebijakan, fasilitas-fasilitas pendukung yaitu dana dan sarana prasana, dan kewenangan informasi dalam mengarahkan atau memonitoring agar tetap satu tujuan.

Disposisi

Disposisi disini berarti sikap kesadaran pelaksana kebijakan dalam implementasi kebijakan atau program seperti program (Rutilahu), respon terhadap arahan pelaksana baik ke arah persetujuan ataupun penolakan dan intensitas. Kemudian pemahaman pelaksana kebijakan dalam melaksanakan tugas-tugas untuk keberhasilan kebijakan sangat dibutuhkan agar dapat mencapai tujuan kebijakan yang telah ditetapkan.

Struktur Birokrasi

Sruktur birokrasi yaitu meliputi bagan, pembagian kerja, norma-norma, dan pola-pola antar hubungan dengan sesama yang terbentuk dan terikat sebelum diimplementasikannya kebijakan. Disini menekan standard operating procedure (SOP) di antara para pelaksana kebijakan.

Adapun dari segi contoh provinsi lain yang telah mengimplementasikan program Ruilahu yaitu Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Tahun 2023 dalam pelaksanaan Rutilahu ini Pemerintah Provinsi Jawa Barat mendapatkan bantuan dari semua fasilitator dan seluruh pihak yang terlibat untuk kesuksesan program Rutilahu. sehingga bisa dibuktikan berupa sekitar 74.000 unit rumah yang sudah dibedah menjadi layak huni. Dari contoh strategi tersebut pastinya didukung empat poin indikator keberhasilan implementasi kebijakan menurut George Edward III.

Menunjukkan bahwa adanya perkembangan kesejahteraan sosial di tiap daerah itu berbeda-beda. Membicarakan sejarah perkembangan kesejahteraan sosial menurut Wilensky dan Leabaux (1965) konsep kesejahteraan sosial ada dua macam, yaitu konsep kesejahteraan residual dan konsep kesejahteraan konstitusional. Konsep residual adalah berpandangan bahwa institusi kesejahteraan sosial hanya dilakukan oleh lembaga utama saja tanpa melibatkan pihak lain dalam menangani permasalahan sosialsehingga mengalami break down. Sedangkan kesejahteraan sosial berbasis konstitusional ialah kesejahteraan sosial,

program, layanan yang diberikan dilakukan oleh lembaga kepada masyarakat, industri, dan negara berkembang.

Sedangkan menurut perubahan sosial, konsep kesejahteraan sosial dibagi menjadi tiga yaitu, pertama Undang-Undang Elizabeth Poor Law (1601) yang memperkenalkan jaminan menurut Welfare State mengatakan suatu negara akan memberikan perlindungan sosial kepada warga miskinnya yang berupa layanan sosial. Layanan sosial ini diberikan melalui kebijakan pemerintah dan diberikan dalam bentuk makanan bergizi, pendapatan, kesehatan, perumahan, dan pendidikan. Ketiga, konsep kesejahteraan sosial yang dilandasi dengan memaksimalkan pelatihan dan pengembangan softskills individu agar dapat sejahtera karena usahanya sendiri.

Menurut konsep tersebut aspirasi masyarakat sebagai manusia ikut serta secara keseluruhan pada proses pembangunan. Dalam konsep ini, mengangkat hakekat manusia menjadi titik ukur perwujudan kesejahteraan sosial untuk semua. Sehingga tujuan pembangunan nasional dalam mencapai angka kesejahteraan adalah mencapai keadaan seseorang yang bahagia dan sehat dalam menjalankan hidupnya yang ditujukan untuk seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Sehubungan dengan pencapaian yang dimaksud, perkembangan masalah sosial saat ini yang terjadi di masyarakat sangat beragam dan terus berkembang.

Usaha kesejahteraan saat ini di era digital tidak hanya berorientasi pada satu masalah secara residual saja, tetapi juga harus ada upaya rehabilitasi dan preventif yang harus dilakukan dari suatu kebijakan/program yang ditetapkan pemerintah. Maka, penting bagi perkembangan kesejahteraan sosial memahami kesejahteraan sosial sektor publik yang dibentuk melalui kebijakan, peraturan-peraturan baik pusat maupun daerah. Didapat dari konsep teori kesejahteraan sosial karangan Purwowibowo;Kris Hendijanto mengatakan perkembangan teknologi digital saat terwujud secara menyeluruh. Untuk implementasinya, berkolaborasi dan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat ikut andil dalam implementasi suatu kebijakan/program.

Oleh karena itu, temuan dan bahan dalam penelitian terdahulu menjadi acuan penulis untuk dijadikan dasar landasan kegiatan penelitian ini. Sehingga melihat dari segi strategi program peningkatan kesejahteraan warga Kelurahan Menur Pumpungan berupa program Rutilahu per tahun 2023 dapat memberikan hasil strategi yang benar-benar telah mensejahterakan masyarakat Gamis (Gagal Miskin)/Pra Miskin atukah tidak dan relevan dengan fenomena permasalahan yang terjadi sekarang.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan secara sistematis, faktual serta akurat pada suatu dan populasi tertentu yang ada hubungan sebab-akibat. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian berupa studi kasus, yaitu studi kasus dalam strategi program yang bernama Rutilahu dengan cermat. Konsep teori kualitatif adalah teori yang digunakan dalam penelitian dengan bukti empiris dan konkret serta bukti yang berkembang menuju konsep yang lebih abstrak dan hubungan yang teoritis. Menurut Bryman (2014) secara umum penelitian bekerja dengan tahapan seperti

dalam skema membuat pertanyaan umum, memilih lokasi penelitian subjektif yang diteliti, pengumpulan data relevan, interpretasi data, elaborasi konsep dan teori, menyimpulkan hasil temuan.

Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan data primer dan sekunder, dengan desain penelitian kualitatif menggunakan case study. Case study yaitu upaya untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mempelajari secara mendalam satu contoh kasus dari fenomena yang didapat dari individu, kelompok, peristiwa, atau lembaga. Cara pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu : 1) Wawancara yaitu cara mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada kepala seksi Kesejahteraan Rakyat dan Perekonomian Kelurahan Menur, Kepala Seksi Kamtibmas, dan beberapa staff untuk mendapatkan informasi terkait realisasi program Rutilahu. 2) Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terhadap pembangunan bedah rumah atau disebut dengan Program Rutilahu. 3) Studi dokumen yaitu metode pengumpulan data yang diambil dari meneliti dan menganalisis data dokumen-dokumen yang ada sebagai bahan data. Kemudian mengenai studi dokumen pada penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer dalam penelitian ini didapat dari data wawancara dan hasil observasi penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diambil dari sejumlah data penelitian-penelitian terdahulu.

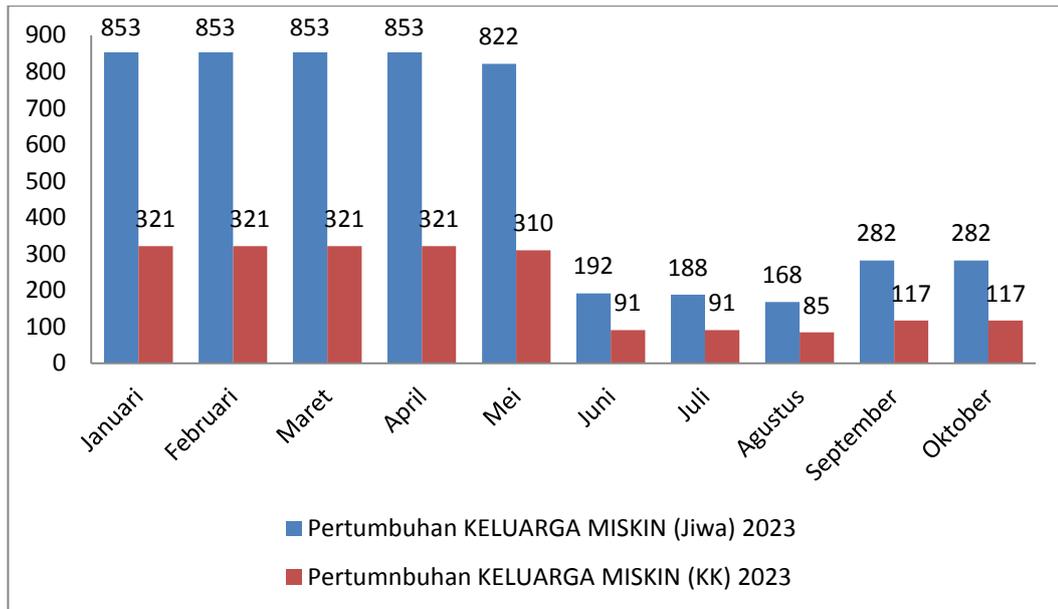
D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Rutilahu atau singkatan dari Rumah Tidak Layak Huni merupakan program bantuan bedah rumah yang diselenggarakan Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi sejak tahun 2022. Program Rutilahu merupakan kegiatan yang ditujukan bagi masyarakat Gamis yang tercatat di website sikeluargamiskin.surabaya.go.id. Program Rutilahu ini berada dibawah naungan Kementerian Sosial RI yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas tempat tinggal melalui perbaikan rumah/bedah rumah dengan prioritas kerusakan rumah yaitu atap, lantai, dinding dan akan difasilitasi MCK. Pemerintah Kota Surabaya dan Dinas Sosial menjelaskan komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan fisik rumah bagi keluarga Gamis sudah diatur dalam peraturan Walikota Surabaya Nomor 9 tahun 2022 tentang rehabilitasi Rutilahu.

Data di lapangan yang dianalisis penulis untuk strategi prioritas pembangunan Rutilahu ini kebanyakan dilihat dari dinding yang mudah roboh atau atap rumah yang dimiliki penerima bantuan sangatlah pendek. Sehingga dalam prioritas strategi pembangunan Rutilahu di wilayah Menur Pumpungan dilihat dari segi ukuran luas bangunan rumah serta keadaan atap/dinding/lantai mana yang rusak parah dan lebih diutamakan. Karena, dana bantuan yang ditetapkan tidak mencukupi untuk perbaikan secara keseluruhan. Maka, strategi yang dilakukan Kelurahan Menur Pumpungan ialah melihat dari segi prioritas tersebut.

Kemudian penulis menemukan data di lapangan menunjukkan masih banyak problematika yang dihadapi pemerintah Menur Pumpungan dan masyarakat terkait program Rutilahu ini. Masalah tersebut adalah masih

banyaknya warga yang ikut campur dalam pembangunan rumah dan keberatan atas bantuan Rutilahu ini kepada si penerima bantuan. Sehingga dalam proses pembangunan seringkali mendapat tanggapan negatif dan halangan dari warga sekitar lokasi. Bahkan ada beberapa keluarga penerima bantuan tidak berani melanjutkan menerima bantuan Rutilahu. Atas dasar ketakutan yang dialami mereka disebabkan tekanan dan ikut campur dari tetangga sekitar.



Gambar 1. Diagram Presentase Kemiskinan Warga Kelurahan Menur Pumpungan Per Tahun 2023



Berdasarkan hasil wawancara mengatakan bahwa program Rutilahu ini tidak bisa sembarangan orang maupun kondisi rumah menerima bantuan. Sebelum ditentukan siapa saja yang berhak menerima bantuan Rutilahu dan benar-benar sesuai persyaratan yang ada ada tahap verifikasi. Tahap verifikasi berkas kemudian peninjauan di lapangan oleh Petugas Kelurahan Menur Pumpungan untuk kemudian bisa diajukan ke kecamatan dan Dinas Cipta Karya. Ada syarat wajib yang harus dilakukan bagi penerima bantuan yaitu dilarang memperjualbelikan bahkan mengkosongkan rumah yang sudah direnovasi.

Jika ketentuan tersebut dilanggar, maka Dinas Cipta Karya dan Dinas Pertanahan Kota Surabaya tidak akan bertanggung jawab untuk permasalahan yang timbul dikemudian hari. Karena sebelum terjadi proses pembangunan, ada perjanjian diatas materai. Tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu mengetahui dan menganalisis strategi pemerataan kesejahteraan masyarakat Menur Pumpungan melalui program Rutilahu 2023, maka strategi yang dilakukan Kelurahan Menur Pumpungan tidak hanya difokuskan pada pembangunan semata. Namun pemerintah berharap masyarakat dapat memupuk semangat kebersamaan, kegotongroyongan, kesetiakawanan sosial untuk bersama-sama mewujudkan kesejahteraan kualitas tempat tinggal melalui perbaikan rumah baik secara sebagian dan/atau secara keseluruhan menjadi rumah layak huni, sehat dan aman.

Program Rutilahu merupakan program Pemerintah Kota Surabaya yang diatur dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni Kota Surabaya yang menjadi program dalam proses penanganan masyarakat terdampak Gamis agar mereka dapat fokus meningkatkan kemampuan hidupnya di bidang lainnya seperti perbaikan kesehatan dan pendidikan keluarga. Rutilahu merupakan program kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Cipta Karya, dimana sebelumnya adalah pelaksana kebijakan yaitu Dinas Sosial. Tugas dan kewajiban Kelurahan Menur Pumpungan hanya sebagai pendamping pelaksana dan monitoring pelaksana Rutilahu saja. Selebihnya proses awal administrasi sampai pertanggungjawaban kegiatan secara keseluruhan dilakukan oleh Dinas Cipta Karya.

Pertanggungjawaban Dinas Cipta Karya ini dimulai dari sketsa pembangunan rumah, perencanaan, dan pembelian material bangunan dikoordinir langsung oleh Dinas Cipta Karya. Kemudian strategi proses pelaksanaan Rutilahu tahun 2023 di Kelurahan Menur Pumpungan untuk pemerataan kesejahteraan masyarakat, sebelum dilakukan penetapan penerima bantuan ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan. Strategi dalam proses pelaksanaan Program Rutilahu di Kelurahan Menur Pumpungan, penerima bantuan harus berada dalam status MBR. Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat dan Perekonomian mengatakan Pemerintahan Kelurahan Menur Pumpungan baik LPMK, KTPR, dan komponen yang terlibat mengajukan 10 rumah untuk dilakukan perbaikan. Kemudian pengajuan tersebut akan diproses ke Dinas Cipta Karya terlebih dahulu berapa rumah yang layak untuk diberikan bantuan perbaikan rumah.

Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang selanjutnya disingkat MBR adalah masyarakat yang memiliki penghasilan rendah dan pengeluaran konsumsi per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan, sehingga untuk saat ini disebut sebagai Gamis (Gagal Miskin). Warga bisa dikatakan MBR jika rumah yang dimiliki tidak memiliki MCK, keadaan dinding; atap; lantai dalam kondisi rusak atau lapuk yang rawan membahayakan keselamatan. Dan juga kondisi posisi lantai lebih rendah dari jalan atau masih terbuat dari tanah, papan, bambu, semen. Oleh karena itu, untuk mendapatkan bantuan Rutilahu ini warga yang tergolong Gamis kemungkinan bisa mendapatkan bantuan tersebut. Nantinya akan diberikan surat pernyataan untuk tidak akan menjual, memanfaatkan/menyewakan, maupun mengkosongkan rumah yang sudah diperbaiki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat dan Perekonomian serta Kepala Seksi Ketentraman Ketertiban dan Pembangunan Kelurahan Menur Pumpungan mengatakan bahwa tingkat prioritas bantuan yang ditentukan oleh Pemkot Surabaya sebagai acuan strategi yang dilakukan Kelurahan Menur Pumpungan adalah mengelola dana bantuan sebesar 35 juta rupiah tersebut agar mencukupi perbaikan satu rumah. Untuk itu, strateginya adalah dengan melihat keadaan rumah terlebih dahulu apakah atap, lantai, dinding mana yang lebih rusak parah. Begitupun sebaliknya, jika dana 35 jt tersebut, nomer satu bagian rumah paling parah adalah atapnya, maka akan diprioritaskan atap, lantai, dan fasilitas MCK.

Hasil yang ada di lapangan adalah banyak permasalahan yang dihadapi warga dan pemerintah Kelurahan Menur Pumpungan atas hak asset tanah. Masih banyak warga miskin yang diajukan permohonan Rutilahu, mengalami kendala bukti hak alas bahwa rumah yang dihuni adalah milik nya sendiri dan bisa dibuktikan oleh surat SHM. Ketika ada rumah pengajuan Rutilahu tidak memiliki hak alas tersebut maka diberikan atau dialihkan ke bantuan CSR. Bantuan CSR adalah bantuan yang diberikan BUMN, dan pihak SWASTA atau perusahaan.

Program bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu program yang ditanggung jawab dan dilakukan oleh perusahaan-perusahaan swasta maupun negeri kepada stakeholders dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, termasuk juga masyarakat. Kegiatan CSR ini merupakan program bantuan yang mencakup banyak bidang yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Adapun beberapa jenis kegiatan CSR menurut Philip Kotler dan Nancy Lee, salah satunya adalah Cause Relate Marketing. Cause Relate Marketing ini merupakan bentuk komitmen pihak swasta atau suatu perusahaan dalam menyumbangkan sejumlah data/produk tertentu yang dihasilkan dari keuntungan perusahaan tersebut untuk kemudian dikaitkan dalam penggalan dana suatu program salah satunya program Rutilahu ini.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan, terkait perhitungan dana bantuan sebesar 35 juta juga dimanfaatkan untuk pembayaran tukang bangunan. Tukang dan kuli bangunan ini berasal dari Program Padat Karya. Hal itu dilakukan karena program Rutilahu tersambung dengan aplikasi Padat Karya, sehingga ketika ada permintaan untuk menjadi tukang dan kuli bangunan, maka otomatis akan tersambung di aplikasi tersebut. Dikarenakan tukang dan kuli bangunan tersebut berasal dari warga Surabaya sendiri.

E. PENUTUP

Program Rutilahu ini merupakan program kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Cipta Karya, dimana sebelumnya adalah pelaksana kebijakan yaitu Dinas Sosial. Tugas dan kewajiban Kelurahan Menur Pumpungan hanya sebagai pendamping pelaksana dan monitoring pelaksana Rutilahu saja. Selebihnya proses awal administrasi sampai pertanggungjawaban kegiatan secara keseluruhan dilakukan oleh Dinas Cipta Karya. Program Rutilahu diperuntukkan bagi warga miskin yang terdaftar dalam Gamis (Gagal Miskin) dan tercatat di website sikeluargamiskin.surabaya.go.id. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan secara sistematis, faktual serta akurat

pada suatu dan populasi tertentu. Metode penelitian yang digunakan tersebut, teknik pengumpulan data penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil nya adalah strategi pemerataan kesejahteraan masyarakat Menur Pumpungan melalui Program Rutilahu ini bisa dikatakan berhasil. Karena dari data observasi, wawancara, dan studi kasus yang diperoleh menunjukkan masyarakat penerima bantuan merasakan sangat terbantu atas program ini. Walaupun ada beberapa kendala yang terjadi di masyarakat, namun masiuh bisa diatasi secara baik-baik oleh pihak Kelurahan Menur Pumpungan. Sehingga keluarga penerima bantuan bisa dikatakan sejahtera karena sudah focus pada hal pemenuhan pangan, kesehatan, dan pendidikan keluarga tanpa ada rasa takut kehujanann, kepanasan bahkan terkena runtuh bangunan. Masyarakat menjadi aman dan nyaman menjalani kehidupan sehari-harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, I., (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Mutu Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien BPJS Rawat Jalan Puskesmas Pacerakang Kota Makassar. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin, Makassar
- Bryman, Alan, (2014), *Social Research Methods*, Oxford University Press., United Kingdom.
- Edward III, George C (edited), (1984), *Public Policy Implementing*, Jai Press Inc., London-England.
- Insurance, Tugu. (26 September 2022). Apa Saja Contoh-Contoh Kegiatan CSR? Yuk Kita Bahas. PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.
- Kartasmita Ginanjar. (1995). Pemberdayaan Masyarakat Suatu Tinjauan Administrasi, Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brwajiya; Bandung
- Larasati Prayoga, M., Muchtolifah, & Sishadiyati. (2021). Faktor Kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 135–143. <https://doi.org/10.24856/mem.v33i2.671>
- Nasution, Lutfi I. (ed). (2006). *Memahami dan Menanggulangi Kemiskinan di Indonesia-70 Tahun Prof. Sajogyo*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana
- Peraturan Walikota Surabaya Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni Kota Surabaya (Indonesia)*. [Online]. Tersedia: https://peraturan.bpk.go.id/Download/197047/4079_PERWALI_09-2022.pdf.
- Sukmasari, Dahlia. (Juni 2020). Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam. *Journal Of Qur'an and Hadis Studies*, 3 (1): 8-7.
- Teniwut, Meilani. "Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian". *Humaniora*. Selasa 22 November 2022, 08:45 WIB. <https://mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metode-penelitian>.